

Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Efektivitas Konten Kampanye Edukasi Anti-Narkoba di Media Sosial Badan Narkotika Nasional Kota Depok Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Berbasis Web (Studi Kasus: BNN Kota Depok)

Adrian Chandra Kusumah^{1*}, Salman Farizy²

¹²Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

*Corresponding Author Email: adrianchandrakusumah09@gmail.com

Abstract

The National Narcotics Agency (BNN) of Depok City relies on social media as one of its main channels for spreading anti-drug education campaigns to the public. Because each piece of content performs differently, a structured way of measuring its effectiveness is needed. This study develops a web-based Decision Support System (DSS) that helps BNN Depok assess content effectiveness in an objective and measurable manner through the Simple Additive Weighting (SAW) method. Fifty-two Instagram posts were analyzed using four weighted criteria: Impressions (20%), Reach (25%), Interactions (30%), and Profile Activity (25%). Applying SAW involved converting raw values, normalizing them, calculating preference scores, and ranking the results. The findings confirm that SAW can score and rank content effectiveness according to the chosen criteria and weights. Posts A33 and A52 obtained the highest preference score of 1.00 and were classified as "Very Effective," whereas A9 and A23 scored lowest at 0.20 and fell into the "Less Effective" category. The system itself was built with the Rapid Application Development (RAD) method and validated through Black Box Testing across 22 scenarios, all of which produced the expected results. Overall, this research offers a systematic framework that BNN Depok City can use to evaluate its anti-drug education content.

Keywords: Decision Support System, Simple Additive Weighting, Rapid Application Development, Content Effectiveness, BNN Depok City

Abstrak

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Depok memanfaatkan media sosial sebagai salah satu media utama untuk menyebarkan kampanye edukasi anti-narkoba kepada masyarakat. Perbedaan performa antar konten yang diunggah membuat pihak BNN memerlukan cara penilaian yang terukur guna mengetahui seberapa efektif masing-masing konten tersebut. Riset ini merancang sebuah aplikasi Sistem Penunjang Keputusan (SPK) berbasis web yang membantu BNN Kota Depok mengukur efektivitas konten secara objektif melalui metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Sebanyak 52 unggahan Instagram dianalisis berdasarkan empat indikator, yakni Tayangan (*Impression*) dengan bobot 20%, Jangkauan (*Reach*) 25%, Interaksi 30%, serta Aktivitas Profil 25%. Tahapan SAW yang diterapkan mencakup pengubahan nilai ke skala tetap, normalisasi matriks, penghitungan nilai preferensi, hingga pemeringkatan konten. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa SAW mampu mengurutkan konten berdasarkan tingkat efektivitasnya sesuai kriteria dan bobot yang telah ditetapkan. Dua konten, A33 dan A52, meraih nilai preferensi tertinggi yaitu 1,00 sehingga masuk kategori Sangat Efektif, sementara A9 dan A23 memperoleh nilai terendah sebesar 0,20 dan tergolong Kurang Efektif. Pembangunan sistem mengadopsi metode *Rapid Application Development* (RAD), lalu diuji dengan teknik *Black Box Testing* pada 22 skenario, dan seluruhnya berjalan sesuai harapan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kerangka penilaian yang sistematis bagi BNN Kota Depok dalam mengevaluasi konten kampanye edukasi anti-narkoba di media sosial.

Kata Kunci: Sistem Penunjang Keputusan, *Simple Additive Weighting*, *Rapid Application Development*, Efektivitas Konten, BNN Kota Depok

A. PENDAHULUAN

Persoalan penyalahgunaan narkoba hingga kini tetap menjadi tantangan besar bagi Indonesia. Data yang dirilis

Badan Narkotika Nasional (BNN) dan dikutip CNN Indonesia (2025) mencatat angka pengguna narkoba mencapai kurang lebih 3,3 juta jiwa per tahun, dengan tren

yang cenderung naik. Dampaknya bukan hanya dirasakan pada sisi kesehatan perorangan, melainkan juga merambat ke stabilitas sosial dan perekonomian negara. Di tingkat daerah, BNN Kota Depok berperan sebagai garda pencegahan dan pemberantasan narkoba dengan gencar menjalankan kampanye edukasi anti-narkoba lewat akun Instagram, mengingat platform ini dinilai mampu menjangkau generasi muda yang sehari-hari aktif bermedia sosial (Pradita, 2025).

Tiap kali sebuah konten dipublikasikan, akan muncul sejumlah data performa yang mencerminkan bagaimana audiens meresponsnya, seperti Tayangan (Impression), Jangkauan (Reach), Interaksi, dan Aktivitas Profil. Jika keempat indikator itu hanya dilihat satu per satu, hasilnya belum cukup untuk menggambarkan efektivitas konten secara utuh sebab masing-masing memiliki bobot kepentingan yang tidak sama. Oleh sebab itu dibutuhkan cara penilaian yang mampu menggabungkan seluruh indikator sekaligus sehingga dapat dihasilkan skor dan peringkat efektivitas untuk tiap konten. Kajian-kajian sebelumnya mengenai kampanye edukasi anti-narkoba di media sosial, misalnya kajian strategi komunikasi Instagram BNN Jakarta Timur (Pradita, 2025) serta telaah kualitatif atas kampanye BNNK Karawang (Ahmad & Rismayadi, 2023), memperlihatkan bahwa penilaian konten selama ini cenderung bersifat deskriptif dan belum memakai pendekatan kuantitatif yang melibatkan pembobotan kriteria.

Menjawab kebutuhan tersebut, penelitian ini mengusulkan Sistem Penunjang Keputusan (SPK) yang dapat mengolah data *insight* konten secara lebih objektif. Pilihan jatuh pada metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebab prinsip kerjanya sederhana, yaitu memberi bobot pada tiap kriteria lalu menjumlahkannya menjadi satu skor akhir (Kusumah dkk., 2024), sehingga cocok diterapkan untuk mengukur efektivitas konten dari sisi kuantitatif. Penerapan SAW pada berbagai persoalan pengambilan keputusan sebelumnya sudah banyak terbukti berhasil, misalnya dalam penentuan siswa berprestasi (Ramadhan & Khairul, 2021), pemilihan karyawan terbaik (Nisnaeni dkk., 2022; Hanif dkk., 2025), penetapan penerima UKT (Wulandari dkk., 2023), sampai pada pemilihan properti melalui aplikasi web (Alamsyah dkk., 2023). Kendati demikian, penggunaan SAW yang difokuskan pada evaluasi efektivitas konten kampanye edukasi di media sosial masih jarang dijumpai.

Selain mekanisme penilaian itu sendiri, dibutuhkan pula suatu sistem yang mampu menopang seluruh proses pengelolaan datanya. Sebuah Sistem Penunjang Keputusan berbasis web dapat menyatukan pengelolaan data konten, penentuan kriteria beserta bobotnya, perhitungan metode SAW, hingga penyajian hasil penilaian dan peringkat efektivitas konten dalam satu platform (Azalia & Voutama, 2025). Bertolak dari hal itu, penelitian ini disusun untuk merancang sekaligus membangun Sistem Penunjang Keputusan berbasis web dengan metode SAW guna menilai efektivitas konten kampanye edukasi anti-narkoba pada

akun Instagram BNN Kota Depok, sehingga keputusan terkait pengelolaan konten ke depan dapat diambil secara lebih objektif, sistematis, dan berlandaskan data.

B. METODE

1. Jenis Penelitian

Riset ini memakai pendekatan campuran (*mix method*) yang memadukan sisi kuantitatif dan kualitatif, di mana unsur kuantitatif lebih mendominasi jalannya pengolahan dan analisis data (Creswell & Creswell, 2023). Alasan pemilihan pendekatan ini karena penelitian hendak menguji sejauh mana sistem penunjang keputusan mampu menilai konten kampanye edukasi anti-narkoba secara sistematis berdasarkan standar tertentu, dengan metode SAW berperan sebagai alat pemberi bobot dan nilai pada setiap kriteria yang digunakan.

2. Metode Pengembangan Sistem

Pembangunan sistem mengikuti metode *Rapid Application Development* (RAD) yang berciri iteratif dan berbasis prototyping, sehingga waktu pengembangan bisa lebih singkat dan tetap dapat menyesuaikan kebutuhan pengguna. Ada empat tahap RAD yang dijalankan dalam penelitian ini, yaitu:

1. **Requirement Planning:** tahap ini diisi dengan observasi lapangan dan wawancara bersama staf humas BNN Kota Depok guna menggali kebutuhan sistem, mencakup pengelolaan data konten, penetapan kriteria dan bobot, perhitungan SAW, sampai pelaporan hasil evaluasi.
2. **User Design:** pada tahap ini dirancang diagram *Unified Modeling Language* (UML), struktur basis data (ERD dan LRS), serta tampilan antarmuka pengguna agar selaras dengan alur evaluasi konten di BNN Kota Depok.
3. **Rapid Construction:** rancangan yang telah dibuat diterjemahkan menjadi aplikasi berbasis web, di mana peringkat efektivitas konten diperoleh lewat penerapan metode SAW meliputi normalisasi data, pembobotan kriteria, hingga penjumlahan nilai preferensi tiap alternatif.
4. **Cutover:** sistem yang sudah jadi diuji memakai metode *Black Box Testing* untuk memastikan seluruh fitur bekerja sebagaimana spesifikasi yang telah disusun.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh empat cara. Pertama, wawancara dengan staf serta pegawai BNN Kota Depok yang terjun langsung dalam kampanye edukasi anti-narkoba. Kedua, observasi atas aktivitas dan tahapan pelaksanaan kampanye, termasuk bagaimana audiens berinteraksi dengan konten. Ketiga, penelusuran literatur dari buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun dokumen resmi yang membahas Sistem Penunjang Keputusan, metode SAW, dan strategi kampanye anti-narkoba. Keempat, pengumpulan dokumentasi berupa materi visual, arsip, serta data statistik keterlibatan (*insight*) dari konten Instagram BNN Kota Depok.

4. Kriteria dan Bobot Penilaian

Penentuan kriteria penilaian mengacu pada indikator evaluasi yang lazim dipakai tim media sosial BNN Kota Depok serta data *insight* yang tersedia di Instagram. Keempat kriteria tergolong bersifat *benefit*, sehingga semakin besar nilainya, semakin baik pula hasil penilaian konten tersebut. Rincian kriteria beserta bobotnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian SAW

Kriteria	Keterangan	Bobot	Desimal
C1	Tayangan (Impression)	20%	0.20
C2	Jangkauan (Reach)	25%	0.25
C3	Interaksi	30%	0.30
C4	Aktivitas Profil	25%	0.25
Total		100%	1.001

Agar lebih mudah diolah, nilai mentah pada setiap kriteria terlebih dulu diubah ke skala 1 hingga 5 melalui pendekatan *fixed scale*, sebelum masuk ke tahap normalisasi matriks.

5. Tahapan Perhitungan Metode SAW

Agar nilai setiap alternatif dapat diperbandingkan secara proporsional, metode SAW mengharuskan adanya normalisasi pada matriks keputusan (X) sehingga seluruh nilai berada pada skala yang seragam (Tarigan & Yunita, 2021). Berikut tahapan penyelesaian SAW yang diterapkan dalam penelitian ini.

1) Menentukan kriteria (Ci) yang menjadi dasar penilaian;
2) menetapkan bobot (W) pada masing-masing kriteria sebagai representasi tingkat kepentingannya; 3) menghitung nilai kesesuaian tiap alternatif konten berdasarkan kriteria yang telah ditentukan; 4) menormalisasi matriks keputusan sesuai jenis atributnya (*benefit* atau *cost*), dengan persamaan berikut untuk atribut *benefit*:

$$r_{(ij)} = \frac{x_{(ij)}}{\max(x_{(ij)})}$$

keterangan: rij merupakan nilai hasil normalisasi alternatif i pada kriteria j; xij adalah nilai asli alternatif i pada kriteria j; sedangkan max(xij) menyatakan nilai tertinggi dari seluruh alternatif pada kriteria j. Oleh karena keempat kriteria dalam penelitian ini seluruhnya berjenis *benefit*, maka persamaan tersebut dipakai pada semua proses normalisasi.

5) menghitung nilai preferensi (Vi) tiap alternatif dengan menjumlahkan hasil perkalian antara matriks ternormalisasi (R) dan bobot kriteria (W), sesuai persamaan berikut:

$$Vi = \sum_{j=1}^n (w_j \times r_{ij})$$

Alternatif dengan nilai Vi paling besar berarti memiliki tingkat efektivitas paling tinggi. Selanjutnya, nilai preferensi (Vi) tersebut dipetakan ke dalam lima kategori efektivitas dengan cara membagi rentang 0,00 sampai 1,00 menjadi lima interval yang sama panjang, sebagaimana tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Efektivitas Konten Berdasarkan Nilai Preferensi (Vi)

Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
0.80 – 1.00	Sangat Efektif	Konten sangat berhasil menjangkau dan mempengaruhi <i>audiens</i> .
0.60 – 0.79	Efektif	Konten berhasil menjangkau <i>audiens</i> dengan baik.
0.40 – 0.59	Cukup Efektif	Konten cukup baik namun perlu peningkatan.
0.20 – 0.39	Kurang Efektif	Konten perlu perbaikan dari segi performa.
0.00 – 0.19	Tidak Efektif	Konten tidak berhasil menjangkau <i>audiens</i> .

Sebagai alternatif dalam penelitian ini digunakan 52 konten kampanye edukasi anti-narkoba yang telah diunggah pada akun Instagram resmi BNN Kota Depok.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data dan Konversi Fixed Scale

Sebanyak 52 konten kampanye edukasi anti-narkoba dari Instagram BNN Kota Depok dijadikan alternatif dalam perhitungan SAW pada penelitian ini. Nilai asli tiap kriteria lebih dulu diseragamkan satuannya melalui konversi ke skala tetap (*fixed scale* 1-5), sebelum dilanjutkan ke proses normalisasi. Sebagian contoh hasil konversi data ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Contoh Data dan Konversi *Fixed Scale* Konten

Kode	C1	C2	C3	C4	Skala
A1	750	313	19	3	2,2,1,1
A2	1.336	518	32	17	3,3,2,3
A3	1.282	465	24	7	3,2,2,2
A6	1.043	446	42	11	3,2,3,3
A9	419	165	17	4	1,1,1,1

2. Normalisasi dan Perhitungan Nilai Preferensi

Karena keempat kriteria bersifat *benefit*, proses normalisasi dilakukan dengan membagi nilai tiap alternatif terhadap nilai tertinggi pada kriteria yang sama, mengikuti persamaan (1). Setelah itu, nilai preferensi (Vi) tiap konten diperoleh dari perkalian antara hasil normalisasi dan bobot masing-masing kriteria sesuai persamaan (2). Sebagai gambaran, konten A2 (“Teman yang Baik yang Bikin Kamu Produktif, Bukan Ketergantungan Narkoba”) memiliki nilai normalisasi C1 hingga C4 berturut-turut sebesar 0,60; 0,60; 0,40; dan 0,60, sehingga nilai preferensinya menjadi $(0,20 \times 0,60) + (0,25 \times 0,60) + (0,30 \times 0,40) + (0,25 \times 0,60) = 0,540$.

3. Hasil Perankingan Efektivitas Konten

Semua alternatif konten diurutkan menurut nilai preferensi (Vi), dari yang tertinggi sampai terendah, lalu dipetakan ke kategori efektivitasnya masing-masing. Sepuluh konten dengan nilai tertinggi ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perankingan Efektivitas Konten (10 Teratas)

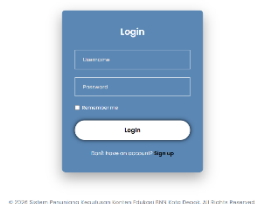
Rk	Kode	Vi	Kategori	Ket. Konten
1	A33	1,00	Sangat Efektif	Pembina upacara SMPN 4 Depok
2	A52	1,00	Sangat Efektif	BNN Cup 7 - Pencak Silat
3	A39	0,89	Sangat Efektif	Edukasi P4GN SMPN 13 Depok
4	A45	0,81	Sangat Efektif	Layanan konsultasi konselor adiksi
5	A31	0,80	Sangat Efektif	Logo Ananda Bersinar
6	A28	0,78	Efektif	Upacara & Edukasi SMPN 34 Depok
7	A36	0,75	Efektif	Edukasi P4GN SMPN 32 Depok
8	A41	0,71	Efektif	Talkshow Radio RRI Bogor
9	A43	0,71	Efektif	Pelatihan RTS Angkatan 6
10	A37	0,70	Efektif	Kunjungan Wakil Wali Kota

Mengacu pada Tabel 2, dua konten meraih nilai preferensi tertinggi sebesar 1,00 dengan kategori Sangat Efektif, yakni A33 (“Kepala BNN jadi pembina upacara di SMPN 4 Depok, edukasi bahaya narkoba”) dan A52 (“BNN Cup 7 – Olahraga Pencak Silat menyambut Pra-HANI 2026”). Di sisi lain, A9 dan A23 berada di posisi terendah dengan nilai 0,20 dan masuk kategori Kurang Efektif. Pola ini mengindikasikan bahwa konten yang menampilkan interaksi langsung dengan masyarakat maupun figur publik—seperti kehadiran kepala BNN atau kegiatan olahraga bersama—cenderung memperoleh interaksi dan jangkauan yang lebih besar dibandingkan konten informatif yang bersifat satu arah.

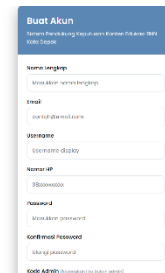
Temuan ini memperlihatkan bahwa metode SAW mampu memadukan berbagai indikator performa Instagram sekaligus menjadi satu nilai preferensi yang tersusun secara sistematis, sehingga BNN Kota Depok memiliki landasan objektif untuk menentukan konten mana yang paling efektif sebagai rujukan strategi ke depan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang juga menerapkan SAW dalam analisis media sosial (Azalia & Voutama, 2025).

4. Implementasi Sistem

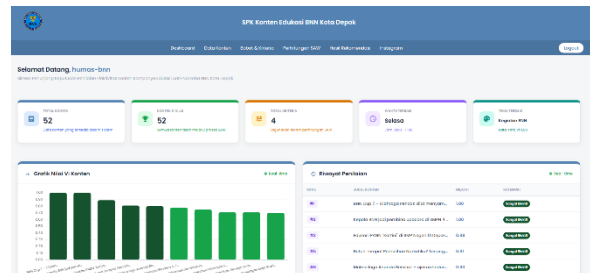
Sistem dibangun sebagai aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, dan JavaScript, dengan basis data MySQL yang berjalan di atas XAMPP, sementara proses pengembangannya dilakukan lewat *Visual Studio Code*. Antarmuka yang tersedia meliputi halaman *login*, registrasi, *dashboard* pengguna, pengelolaan data konten, pengelolaan bobot dan kriteria, halaman perhitungan SAW, hingga halaman hasil rekomendasi yang bisa diunduh dalam bentuk PDF. Tampilan hasil implementasi sistem tersebut dapat dilihat berikut ini:



Gambar 1. Antarmuka Halaman Login



Gambar 2. Antarmuka Halaman Registrasi



Gambar 3. Antarmuka Halaman Dashboard User

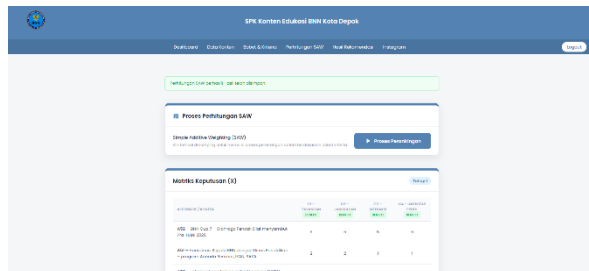
No.	Nama Konten	Tipe Konten	Status	Bobot	Nilai
1	Melakukan upacara pembukaan...	Upacara	Selesai	1,00	1,00
2	Pembina upacara...	Pembina	Selesai	1,00	1,00
3	Edukasi bahaya narkoba...	Edukasi	Selesai	0,89	0,89
4	Layanan konsultasi...	Layanan	Selesai	0,81	0,81
5	Logo Ananda Bersinar...	Logo	Selesai	0,80	0,80
6	Upacara & Edukasi...	Upacara	Selesai	0,78	0,78
7	Edukasi P4GN...	Edukasi	Selesai	0,75	0,75
8	Talkshow Radio...	Talkshow	Selesai	0,71	0,71
9	Pelatihan RTS...	Pelatihan	Selesai	0,71	0,71
10	Kunjungan Wakil Wali Kota...	Kunjungan	Selesai	0,70	0,70

Gambar 4. Antarmuka Halaman Data Konten

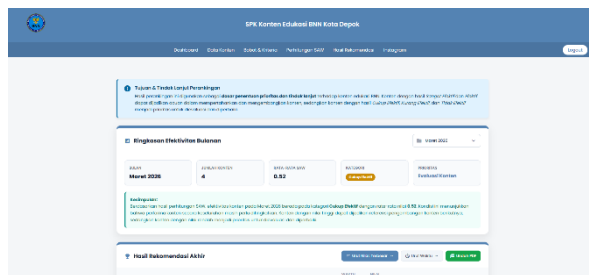
Gambar 5. Antarmuka Halaman Tambah Data Konten

Kode	Nama Kriteria	Bobot	Nilai
01	Interaksi	30	3,00
02	Jangkauan	30	3,00
03	Relevansi	30	3,00
04	Keaslian	30	3,00

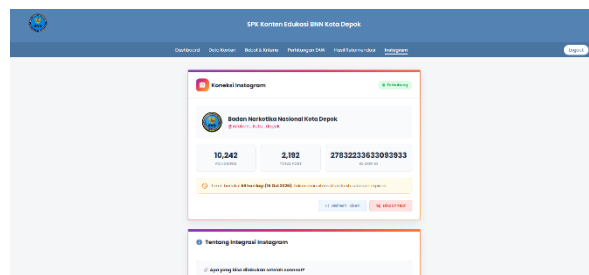
Gambar 6. Antarmuka Halaman Bobot & Kriteria



Gambar 7. Antarmuka Halaman Perhitungan SAW



Gambar 8. Antarmuka Halaman Rekomendasi



Gambar 9. Antarmuka Halaman Integrasi Instagram

5. Pengujian Sistem

Pengujian sistem penunjang keputusan dilakukan lewat metode *Black Box Testing* yang mencakup 22 skenario, meliputi fitur autentikasi, pengelolaan data konten, pengelolaan bobot dan kriteria, proses perhitungan SAW, penyajian hasil perankingan, pembuatan laporan PDF, hingga pengelolaan pengguna. Dari seluruh skenario yang diujikan, semuanya memberikan hasil valid, di mana setiap input yang dimasukkan menghasilkan output yang sesuai dengan rancangan awal sistem. Capaian ini menegaskan bahwa sistem sudah memenuhi kebutuhan fungsionalnya dan layak dipakai untuk mendukung penilaian efektivitas konten kampanye edukasi anti-narkoba BNN Kota Depok.

Tabel 4. Pengujian *Black-Box Testing*

Modul	Jumlah Skenario	Hasil
Autentikasi (<i>Login</i> , <i>Registrasi</i> , <i>Logout</i>)	7	Valid
Pengelolaan Data Konten	4	Valid
Input Nilai Konten	2	Valid
Proses Perhitungan SAW	2	Valid
Hasil Rekomendasi & Unduh PDF	2	Valid
Pengelolaan Bobot & Kriteria	3	Valid
Pengelolaan Data Pengguna (Admin)	2	Valid

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan, dan pengujian sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) terbukti berhasil digunakan untuk mengukur efektivitas konten kampanye edukasi anti-narkoba BNN Kota Depok di Instagram, dengan mengacu pada empat kriteria performa yakni Tayangan (*Impression*) berbobot 20%, Jangkauan (*Reach*) 25%, Interaksi 30%, dan Aktivitas Profil 25%. Melalui rangkaian konversi nilai, normalisasi, dan perhitungan nilai preferensi, beberapa indikator performa tersebut dapat diproses secara bersamaan hingga menghasilkan nilai efektivitas untuk setiap konten.
2. Penerapan metode SAW pada 52 konten Instagram BNN Kota Depok menghasilkan tingkat efektivitas sekaligus peringkat bagi setiap konten. Konten A33 dan A52 unggul dengan nilai preferensi tertinggi sebesar 1,00 pada kategori Sangat Efektif, sementara A9 dan A23 berada di posisi terbawah dengan nilai 0,20 pada kategori Kurang Efektif. Temuan ini membuktikan bahwa SAW dapat diandalkan untuk membandingkan efektivitas antar-konten berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditetapkan.
3. Aplikasi Sistem Penunjang Keputusan berbasis web berhasil dibangun menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk menunjang pengelolaan data konten, pengaturan bobot dan kriteria, perhitungan SAW, serta penyajian hasil perankingan. Pengujian *Black Box Testing* terhadap 22 skenario menunjukkan seluruh fungsi sistem berjalan sebagaimana mestinya, sehingga sistem ini layak dimanfaatkan untuk mendukung penilaian efektivitas konten kampanye edukasi anti-narkoba BNN Kota Depok.

Saran

Berikut adalah saran yang dapat dijadikan acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Memperluas sumber data *insight* ke *platform* lain, seperti *TikTok*, *YouTube*, atau *Facebook*, jika akses datanya sudah memungkinkan.
2. Memadukan metode SAW dengan metode lain, misalnya AHP, agar penetapan bobot lebih sistematis, atau membandingkannya dengan metode TOPSIS untuk mendongkrak akurasi hasil perankingan.
3. Menyematkan fitur rekomendasi strategi konten berbasis hasil perankingan, sehingga sistem tak sekadar menilai, tetapi turut membantu merumuskan strategi konten selanjutnya.
4. Menambah kriteria penilaian dengan indikator kualitatif, misalnya sentimen komentar atau tingkat pemahaman audiens, agar penilaian efektivitas yang dihasilkan lebih komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan maupun penyusunan penelitian ini, di antaranya:

1. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Depok, yang telah memberi izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian sekaligus memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan artikel ini.
2. Bapak Zukdi, staf BNN Kota Depok, yang bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi secara terbuka dengan penulis.
3. Bapak Salman, dosen pembimbing, atas segala bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan sepanjang proses penelitian hingga penulisan artikel.
4. Universitas Pamulang, atas dukungan fasilitas dan akademik yang diberikan selama penelitian ini berlangsung.
5. Semua pihak lain yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses pengumpulan data dan penyusunan penelitian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. P., Muchtar, K., & Abdul, A. M. (2024). Strategi Kampanye BNN dalam Mencegah Penggunaan Narkotika di Kalangan Pelajar. *Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 9(2), 229–252.
- Ahmad, M. Y., & Rismayadi, B. (2023). Upaya BNNK Karawang dalam Mengedukasi tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Melalui Sosial Media. *JOMI: Jurnal Organisasi dan Manajemen Indonesia*, 1, 51–60.
- Al Masri, M., Andrawina, L., & Athari, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada NSS Frozen Food Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 5(2).
- Alamsyah, N., Hikmawati, E., & Fitriani, N. N. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Perumahan Gunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Berbasis Website.
- As'ad, I., Yahya, S. R., Efendi, Y., Efriyanti, L., Oktavera, R., Sena, B., Rakhman, A., Umar, N., Puspitorini, P. S., Adriyendi, Wahidin, A. J., & Muttaqin, M. Z. (2023). *Sistem Pendukung Keputusan* (R. Ginting, Ed.; 1st ed.). Nuta Media.
- Azalia, N. H., & Voutama, A. (2025). Penerapan Social Media Analytics dalam Decision Support System di TikTok Shop. *Journal of Information Systems and Informatics Engineering*, 9(1), 167–176.
- Baowolo, M. F., Deta, B., & Weking, A. N. (2025). Penerapan Hibrid Metode AHP dan SAW untuk Penentuan Prioritas Rencana Kerja Pembangunan Desa Berbasis Sistem Pendukung Keputusan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 4491–4500.
- CNN Indonesia. (2025, Mei 7). BNN Perkirakan Ada 3,3 Juta Pengguna Narkotika di Indonesia.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Dalimunthe, L. A. (2022). Sistem Informasi E-Learning di SMA Negeri 1 Rantau Selatan Berbasis Web. *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)*, 1, 1–11.
- Eriana, E. S., Subariah, R., & Farizy, S. (2022). *Testing & Implementasi Sistem* (1st ed.). Unpam Press.
- Erwin, Judijanto, L., Anggraeni, A. F., Nurfaidah, Damayanti, F., Sari, H. E., & Indrayani, N. (2024). *Sistem Informasi Manajemen: Teori, Prinsip dan Penerapan* (1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Farizy, S., Eriana, E. S. (2022). *Cloud Computing = Komputasi Awan*.
- Farizy, S., Trisianto, C., Thamrin, M., Persada, N. G., Wijayanto, S., Prasetya, O., & Jufri. (2025). *Ilmu Komputer Dasar*. Nexus Books.
- Ghufron, M. N., & Nasir, A. (2021). *Psikologi Media Sosial*. CV. Pijar Pendar Pustaka.
- Hanif, M. A., Ayuningtyas, & Rahmawati, E. (2025). Penerapan Simple Additive Weighting (SAW) dalam Rancang Bangun Penentuan Karyawan Terbaik di BPS Provinsi Jawa Timur.
- Hartini, Trimurti, C. P., & Laan, R. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Penerbit Lakeisha.
- Hermiati, R., Asnawati, A., & Kanedi, I. (2021). Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL. *Jurnal Media Infotama*, 17, 54–66.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian* (1st ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- Juansen, M., Alam, R. G., & Prihandoko. (2023). *Pengujian dan Implementasi Sistem Informasi* (1st ed.). Penerbit Deepublish.
- Kusumah, A. C., Nugroho, A. N., & Leopriandis, G. A. (2024). Sistem Penunjang Keputusan untuk Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta Terbaik dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal Informatika Utama*, 2(2), 97–108.
- Masduki, D., Rosana, A. S., Ristiyono, M. P., Irawan, E. P., Hartati, S., Aminah, R. S., Bulkis, Akbar, M. F., Zelfia, & Sucahya, M. (2025). *Media Sosial dalam Ilmu Komunikasi* (1st ed.). Lingkar Edukasi Indonesia.
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale dengan Framework Codeigniter pada CV. Powershop. *Jurnal Comasie*, 4, 50–59.

- Mediana, M. A., & Hwihanus. (2024). Audit Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi terhadap Fungsi Rekrutmen, Pelatihan dan Pengembangan Karier, dan Penilaian Kinerja SDM. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 193–212.
- Muhklis, I. R., Irmawati, Sabur, F., Farkhan, M., Gunawan, P. W., Adhichandra, I., & Eldo, H. (2023). *Buku Ajar Pemrograman Web 1* (1st ed.). PT. Sonia Publishing Indonesia.
- Nisnaeni, W., Kharisma, L. P. I., & Azmi, M. (2022). Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Gunakan Metode Simple Additive Weighting pada Bengkel Seroja Motor.
- Noviana, R. (2022). Pembuatan Aplikasi Penjualan Berbasis Web Monja Store Menggunakan PHP dan MySQL. *JTS*, 1(2), 112–124.
- Nur, I. (2021). Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Pengembangan Karir terhadap Efektifitas Kerja Karyawan PT Pos Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8, 139.
- Palma, A. S., & Kosasi, S. (2023). Penerapan Framework Codeigniter pada Website Toko Online Daster Hits Pontianak. *ProgreS*, 15, 13–22.
- Pradita, Y. (2025). Strategi BNN Jakarta Timur dalam Meningkatkan Kesadaran atas Bahaya Narkoba Melalui Instagram. *CARAKA: Indonesia Journal of Communication*, 6(1).
- Pratama, M. A., Syarifuddin, R., & Burhanuddin, N. I. (2025). Analisis Perbandingan Metode Weighted Product dan Simple Additive Weighting pada Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa PIP. *JTEK: Jurnal Teknologi Komputer*, 5, 618–631.
- Ramadhan, M. R., & Khairul, M. (2021). Penerapan Metode SAW (Simple Additive Weighting) dalam Pemilihan Siswa-Siswi Berprestasi pada Sekolah SMK Swasta Mustafa. *Terapan Informatika Nusantara*, 1(9), 459–471.
- Rosita, R., & Fadhlain, S. (2022). Efektivitas Kampanye Anti Narkoba dalam Memberikan Pemahaman Bahaya Narkoba bagi Siswa SMAN 1 Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. *JIMSI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 39–47.
- Santoso, L., & Amanullah, J. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Ilmiah Elektronika dan Komputer*, 15(2), 250–259.
- Suhendra, A., & Eriana, E. S. (2023). Sistem Informasi Monitoring Penjadwalan Imunisasi Menggunakan Metode Rapid Application Development. *Jurnal Ilmu Komputer JIK*, 02, 54–57.
- Sulianta, F. (2025). *UX UI Design* (1st ed.).
- Sutjiadi, R., Rahmawati, T., & Halim, E. (2022). Pengembangan Website Marketplace Binatang Peliharaan dengan Fitur Lelang Menggunakan Metode Rapid Application Development. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 11(2), 152–160.
- Syabania, R., & Rosmawarni, N. (2021). Perancangan Aplikasi Customer Relationship Management (CRM) pada Penjualan Barang Pre-Order Berbasis Website. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 10(1).
- Syahputra, F., & Saptari, M. A. (2023). Aplikasi Sistem Informasi Pemesanan Iklan Berbasis Web. *SISFO: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 7(1), 46–54.
- Tarigan, N. M. B., & Yunita, L. (2021). *Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode Simple Additive Weighting* (1st ed.). UD. Percetakan Pustaka Timur.
- Trisianti, C., Farizy, S., Toyo, J., Wijayanto, Umar., S.M. Jaringan Komputer dan Komunikasi Data.
- Wicaksono, S. R. (2021). *Blackbox Testing: Teori dan Studi Kasus* (1st ed.). CV. Seribu Bintang.
- Wulandari, N., Hadiana, N. I., Mesran, Borman, R. I., & Windarto, A. P. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Penerima Bantuan Uang Kuliah Tunggal Gunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW).
- Wulandari, T., & Nurmiati, D. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Pemesan Wedding Organizer Menggunakan Metode RAD di Shofia Ahmad Wedding. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 11(1).
- Yuliadi, Solihat, M. N., & Herfandi. (2021). Rekayasa Aplikasi Center Rumah Kost Berbasis Web di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi*, 4(2), 141–148.
- Zahra, L., Lazim, F., & Lutfi, A. (2025). Implementasi Metode SAW dan AHP pada Pemilihan Karyawan di Kecamatan Wringin dengan Konfigurasi WhatsApp Gateway. *Prosiding KONSTELASI*, 2(1), 201–210.
- Zakaria, I., Marthasari, G. I., & Nuryasin, I. (2025). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bidang Minat oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Prodi Informatika UMM). *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 9(3).